No 22 Hari Sabtoe 30 November 1912 tahoen pertama.

SOENTING MELAJOE.

Soerat chabar perempoean
di Alam Minang Kabau.

Diterbitkan di Padang sekali selapan hari olèh:
Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kabau".

HARGANJA:

1 tahoen . . . . f 1.80
3 boelan . . . . „ 0.45
Loear Hindia Nederl. setahoen „ 2.50
Sekoerang^2 berlangganan 3 boelan; bajaran lebih dehoeloe bolèh kirim franco akan ganti oeang.

ADVERTENTIEN.

5 cent satoe perkataan, tetapi tiap^2 ADVERTENTIE tidak bolèh koerang dari f 1.— kalau berlangganan bolèh koerang.

REDACTRICES:
Zoebeidah Ratna Djoewita, di Padang.
Siti Roehana di Kota Gedang F.d.K.

PEMIMPIN:
Datoe' Soetan Maharadja.
ADMINISTRATEUR:
Sidi Soetan.

Olèh Zahara.

Pertanjaän: Apakah sebabnja maka perempoean ditanah Darat ini, masih banjak jang soeda bermadoe sampai 2, 3 dan terkadang kadang sampai 4 orang?

Apakah sebabnja perempoean bangsa kita Minang Kabau masih soeka membelandjai soeaminja dengan membanting toelang, bekerdja sawah, d. l. l. ?

Kedoea perkara ini masih banjak betoel kodapatan di Alam Minang Kabau' soenggoehpoen perempoean disini soedah bergerak kepadang kemadjoean, dan dinjatakan olèh boektinja, jaitoe pada tahoen 1912 ini soerat chabar oentoek kita perempoean telah terdiri.

Tapi mengapakah kedoea perkara itoe beloem hilang?

Ingatlah pembatja akan oempama orang: „Belanda mati karena pangkat, Tjina karena oeang, Arab karena agama dan Melajoe karena adat,"

Soenggoehpoen 'adat kita jang dari dehoeloe kala boeroek, pajah kita akan meninggalkannja.

Meskipoen kita ketahoei, bahasa perboeatan itoe tidak baik, olèh karena biasa, kita kerdjakan djoega.

„Alah bisa karena biasa," kata orang toea^2.

Pada masa sekarang banjak djoega orang jang soedah mengetahoei, jang soedah terpeladjar memakai isteri 2 a 3 dengan tidak memikirkan bagaimana berat tanggoengan orang bermadoe.

Lain hal lagi. Kalau kita lihat waktoe hari pekan ditiap^2 pasar (pekan), tidaklah sama bandingnja banjak laki^2 jang berdjoealan dengan kita perempoean; sebagian besar pasar itoe penoeh diisi olèh perempoean jang berdjoealan.

Barangkali 1/20 (seperdoea poeloe) njapoen ta' ada djoemlah laki^2 itoe dari perempoean.

Tapi tidaklah héran saudarakoe perempoean, karena „laki^2 ditanah kita ini dan djoega seloeroeh Hindia masih banjak jang memandang perempoean lébih rendah, rendah sekali dari padanja," jaitoe dimisalkannja kita perempoean ini seperti teman atau hambanja.

Tapi apa bolèh boeat saudarakoe, biarlah kita tanggoengkan dehoeloe beban jang berat itoe, karena „pada masa ini beloemlah waktoenja hak (recht) perempoean sama dengan laki^2."

„Waktoe itoe" sekarang soedah ada dimoeka kita, soedah kelihatan pada kita: lambat lamanja kita moesti bertemoe dengan waktoe itoe.(1)

25, 50 à 100 tahoen lagi kita akan melihat bangsa kita perempoean, djadi hakim, docter d. s. b.

Sedangkan sekarang: Sjarifah dan Sjamsiar soedah pergi ke Betawi meneroeskan peladjaran merèkaitoe, disekolah Docter di Betawi soedah ada moerid perempoean, Djoerisah telah berangkat dari Betawi ke Amsterdam, bermaksoed akan meneroeskan peladjarannja dalam 'ilmoe doekoen beranak, hampir poela hamba loepa jang dekat mata hamba enam orang moerid perempoean di sekolah radja di B. Tinggi.

Betoel sekalian saudarakoe terseboet di atas ini soedah berpeladjaran tinggi, tepi masih bermillioen jang tinggal dibelakang berselimoet kebodohan.

Tanggoengan kita perempoean soedah terlampau berat, amat berat saudarakoe.

Toehan jang mahakoeasa soedah memberi perintah pada kita, bahasa kita haroes melahirkan menoesia kedoenia ini, jaitoe satoe pekerdjaan jang timbangannja njawa kita, boekan?

(1) jaitoe waktoe jang akan datang, hak perempoean disamakan dengan laki^2 ertinja perempoean tidak dipantang rendah dari laki^2.

Meskipoen begitoe berat beban jang haroes kita pikoel, kita tambah poela lagi; kita moesti mentjarikan makanan dan belandja soeami dan anak kita.

Oentoenglah sekarang 'adat itoe soedah berobah sedikit, olèh karena bangsa kita soedah hampir 100 tahoen bertjampoer gaoel dengan orang Europa „adat orang Europa jang baik itoe kita tiroelah dan kita boeangkan 'adat kita jang boeroek".

Teroetama sekali „kepandaian orang Barat wadjib sekali kita tiroe bersoenggoeh soenggoeh".

Ma'af sekalian pembatja hamba akan bertjerita pemandangan hamba sedikit.

Lebi lebih poela meingat pemandangan hamba baroe^2 ini, tatkala majat seorang machinist jang mengggantoeng diri di Tarok (F.d.K.) akan dibawa' kekoeboer pada 23 Nov. petang, maka dari roemah menjediakan oesoengan majat itoe, sedang laki^2 ada berpoeloeh doedoek mentjangkoeng ditanah berselimoet memandang kepada perempoean.

Mengapakah ta' ada timboel pikiran laki^2 jang doedoek itoe mengerdjakan pekerdjaän itoe?

Soedah ada 2a3 boeah negeri hamba diami beloem pernah hamba melihat laki^2 memperdiarkan perempoean memegang oesoengan orang mati, baroe sekali itoelah.

Darah hamba bertambah [illegible] lagi, tatkala hamba lihat seorang doedoek [illegible] selimoet, berteriak meminta soepaja simati diberi ma'af karena ia akan poelang kenegeri jang baka tidak ada hormatnja lagi kelihatan kepada orang lain, apalagi kepada simati itoe.

Dan lagi poela ta' berapa orang jang soeka dengan toeloes ichlas memikoel majat itoe ke koeboer, karena antara^2 2 depa orang memikoel itoe soedah berenti minta digantikan, sedang jang ia in ta' ada jang soeka.

Tapi, hamba haroes poedji, bagaimana boedinja empat orang moeda anak sekolah radja jang datang mendjengoe', (karena merèka berkenalan dengan toean roemah, boekan dengan simati,) roepanja 'nkoe^2 moeda itoe menaroeh hiba akan simati selaloe diletakkan, maka 'nkoe^2 itoepoen memikoel majat itoe teroes kekoeboer sehingga selesai ditanam.

Tidaklah sekali kali hamba sangka 'nkoe^2 itoe akan soeka memikoel majat itoe, karena tiadalah merèka bersahabat atau berkenalan dengan simati.

Lagi sekali hamba poedjikan kerendahan hati dan pengasih 'nkoe^2 itoe.

Hamba mengoetjapkan soepaja merèka itoe selamat dalam peladjarannja.

Tapi pembatja ma'loem sendiri, bahasa 'nkoe^2 itoe moerid S. R. jaitoe orang terpelandjar, boekan saudarakoe Redactrice?.

Pengabisan toelisan hamba ini, hamba minta ma'af pada sekalian pembatja teroetama kepada saudarakoe, Zoebaidah Ratna Djoewita dan Rohana dan sembah pada ajahanda pemimpinnja, karena hamba barangkali ta' berapa lama lagi akan bertjerai dengan „Soenting" kekasihkoe ini sebab hamba akan beriajar.

Wassalam hamba
ZAHARA.

Permintaän dan pengharapan.

Sebeloem hamba meoerai dan memapahkan pikiran hamba menoerbet seperti maksoed kepala karangan ini, maka terlèbih dehoeloe hamba meminta maaf kepada segala ahli jang faham jang selaloe bertjangkarama dari hal karang mengarang, karena gentar dan ngerilah rasanja segala toelang sendih hamba, anggoata seloeroe toeboeh, sebab beloem berapa kali hamba mentjoba masoek bersanda goerau dengan sahabatkoe S. M. ini, jang selaloe memoeat dan meisi segala boenga boengaan dan boeah boeahan jang harcem dan tjita rasanja.

Olèh sebab itoe hamba berharap kepada saudarakoe kedoea redactrisce, moedah moedahan soedi apalah kiranja toean akan maloeangkan tempat sedikit boeat dagang jang djaoeh diseberang laoetan ini mendjelma; apalagi kalau ada salah titik kamanja atau poen djanggal boenjinja, soepaja saudarakoe kedoealah jang akan memperbaikinja.

Adapoen jang terseboet pada kapala karangan ini, ialah „ba' doeri dalam dagin" ba' toelang dalam rakoengan" rasanja, sehingga makin lama makin terasa djoega, maka karena itoelah sebabnja rasa jang sekian lamanja itoe baharoelah sekarang dapat dan sempat hamba oerai papahkan; tetapi soenggoehpoen demikian teringat poelalah olèh hamba seboeah pepatah orang Melajoe, jaitoe seperti „menampar air di doelang", lain tiada hamba djoega jang kena kepatjaknja; soenggoehpoen demikian apa bolèh boeat tiada maoe hamba perhentikan lagi kalam hamba ini, melainkan terpaksa djoega hamba akan meneroeskannja, mana jang terasa dihati [illegible] jang dimata.

Wa!!! sekalian pembatja, soedah satoe boelan hamba lamanja berlangganan S. M. kita ini, sehingga setiap^2 hamba terima dari oppas post, tiada dapatlah hamba seboetkan besar dan riangnja hati hamba menerinja, karena sekian djaoehnja datang mendjalang hamba sekali seminggoe, maka tiada tempoh lagi hamba memboeka serta membatja sekalian 'ilmoe dan pengadjaran serta karang karangan saudara saudarakoe, adik adikoe satoe sama jang lain seia sekata akan menoentoet djalan kemadjoean, maka disinilah baroe teringat olèh hamba, akan menoentoet kemadjoean itoe lain tiada akan sebabnja, soepaja seia sekata dan toendjoek menoendjoeki kita perempoean satoe sama jang lain, inilah jang pertama sekali pintoe kemadjoean bagi laki laki ataupoen perempoean.

Boekankah begitoe padoeka Redactrices? (1)

Maka akan mendjadikan seia dan sekata itoe antara satoe sama lain, tentoelah bolèh kita toeroet menoeroeti atau djalang-mendjalang; jaitoe kalau sekiranja kita orang satoe jang lain berdekatan tempat tinggal; tetapi bagaimanakah poela seperti jang djaoeh dari seberang laoetan keseberang laoetan, tentoelah tiada dapat kita toeroet menoeroeti atau djalang-mendjalang. Maka disinilah bergoenanja „soerat chabar" jaitoe jang akan membawa chabar dan berita dari sitoe sampai kesini, ialah jang akan menjampaikan kata semoefakat tadi. Maka karena itoe beringin poela lah rasanja kami anak perempoean soenda soepaja mempoenjai soerat chabar perempoean bangsa kami seperti Soenting ini poela, jaitoe soepaja boleh kami meoetoes dan merentjanakan serta mempersahabatkan antara satoe sama jang lain jang berdjaoehan tempatnja itoe, karena kalau hamba fikir^2 tiadalah rasanja akan kekoerangan langganan, jaitoe kalau sekiraranja soerat chabar itoe diterbitkan, dikota Bandoeng, sedangkan anak sekolah Meisjes school sadja jang bernama Kaoetamaän Isteri moeridnja adalah ± 250, itoepoen semoeanja barangkali maoe mendjadi langganan, beloem lagi tjampoer anak sekolah gouvernement jang didalam kota Bandoeng sadja apalagi 4a5 sekolah gouvernement jang pada tiap^2 goeroe sekoerang koerang

(1) Sebenarnja. Red.

nja ada 455 anak perempoean.

Apalagi kalau kita fikir jang dinamai tanah Soenda, jaitoe adalah dipegang oléh 3 Residentie, jaitoe R. Prianger Regentschappen, R. Betawi dan R. Bantam; itoelah maka tiada akan kekoerangan— langganan sepandjang fikiran dan timbangan hamba.

Tetapi soenggoepoen demikian tiada lain harapan hamba sekalian, soepaja berlakoe dan terdjadilah sepandjang maksoed dan niat hamba itoe karena sepandjang fikiran hamba djoega tiadalah rasanja akan kekoerangan pembantoe darihal karang mengarang.

Demikianlah Permintaän kami itoe.

atas nama kami,
SOEND: MEISJES.

Bandoeng dan 20 November 1912.

Selamat hari raja 'Adilkarban (hari raja hadji).

Sjair dikarang memberi selamat,
dengan beberapa ta'zim dan hormat;
'Aidilkorban berkatnja amat,
toehankoe Allah memberi rahmat.

Hoedjan rahmat toeroen seraja,
terhindar dari pada marah bahaja;
Rezeki jang halal diberi koernija,
derdjat jang tinggi akan berbahagija.

Disampaikan kiranja aman toebihi,
rezeki jang halal poen ditambahi;
Ta'at 'ibadat toehan labihi,
Allah dan rasoel jang mengasihi.

Berdoä hamba beberapa zaman,
kahadrat toehan chalikoel rahman;
Djika mati membawak iman,
berboeat ta'at lagipoen aman.

Hamba pohonkan dengan teliti,
kahadirat toehan rabboel 'izati;
Memintak sepa'at tiada berhenti,
menjeroe Soenting tiada berhenti.

Soenting Melajoe oesija jang moeda,
loemrah pengadjar berkat berpada;
'Ilmoe didapat ganda kerganda,
boeat pengadjar bangsawan mreda.

Padang kemadjoean tempat mengembara,
ditaman Soenting moeda akra;
Dikemoedikan kedoea poetri perewira,
Zoebaidah Rohana doea soedara.

Berkat ilahi jang mahamoelija,
serta sepa'at rasoel ambija;
Zoebaidah Rohana memboeet oepaja,
soenting wei madjoe hoebaja-hoebaja.

Djoega tolongan saudara pengarang,
soenting Melajoe sinar benderang;
Madjoelah Soenting masa sekarang,
laksana matahari tjahajanja terang.

Soenting Melajoe djalan semporna,
medan permainan bagi teroena;
Penambah 'akal boedi rentjana,
telah termasjhoe kemana².

Berkat seroean segala moeslimin,
dikaboelkan toehan raboel 'ä lamin;
Dikoernijakan rasoel selawat moe'min,
memintak amin ja raboel 'alamin.

Itoe seroean soeatoe ma'aripat,
berkat djoedjoengan sampoen bersipat;
Tjahari ichtiar sedapat dapat,
soenting wei madjoe dengannja tjepat.

Tamatlah kalam hamba jang papa,
jang bodoh bebal lagi peloepa;
Di P.K. Kota nan Empat tinggal bertapa,
siti Roesilah nama jang sapa.

SITI ROESILAH, Pajakoemboeh,
binti D. Hitam nan garang,
Mantri Gereditwezen Djoesa.

Seroean.

Awal bermoela kalam bestari,
tangan diangkat sepoeloeh djari;
Memoehoenkan ampoen kanan dan keri,
kepada soedarakoe setiap negeri.

Wahai sekalian soedara beta,
mari soedara marilah serta;
Ketaman S. bersama kita,
mentjari 'ilmoe penerangkan mata.

Akan ditjari 'ilmoe perempoean,
boedi bitjara setia dermawan;
Sabar toeakkal itoelah kawan,
Nama nan djangan a'ib kelakoean.

Ilmoe bersoeami djoega peladjari,
jang banjak paedah kepada diri;
Harta benda dapat ditjari,
djalan achirat djoega gemari.

Bersoeami itoe boekannja moera,
baik² boedi bitjara;
Semoeanja dipatoet dikira²,
soepaja terlindoeng dari pada marah.

Perloe sekali perbahasaän djoega,
perbahasaän kepada ipar martoea;
Djaoeh dan hampir pihak kedoea,
toetoer madah djangan katjiwa.

Toetoer madah bitjara dibilang,
djangan memberi piloe dan walang;
Soenggoeh lidah tidak bertoelang,
tadjam dan bisa boekan kepalang.

Disana kenjataän boedi pekerti,
karena lidah djoeroe basa hati;
Mengaloearkan kata baik ingati,
pahamkan soeroehnja dengan arti.

Apabila berkata dengan lemah lemboet,
tidak paidah djangan diseboet;
Djangan terlaloe seperti riboet,
pikiran kata akan disaboet.

Sebagai lagi soedarakoe perempoean,
soeami djangan bantah dilawan;
Karena martabat disipatkan toehan,
seharoesnja chadamat 'adab setiawan.

Katanja djangan kalah ditangkar,
moeloet djo hati djangan bertoekar;
miski didalam sakit dan soekar,
rahsianja semboeni djangan diboengkar.

Kepadanja hati toeloes dan sabar,
namanja peliharakan djangan tertjabar;
Kepada orang ta'oesah dichabar,
serahkan kepada Allah hoeakbar.

Hendaklah djoega berboeat bakti,
kepada soeami bersoenggoeh hati;
Djangan lain niat pekerti,
kasih sajang sampai kemati.

Bersoeami kalau [illegible]ng parekan,
teralah hoekoemnja djadi berdosa;
Doenia 'achirat tidak sentosa,
'aib dan 'azab tidak tidak termasa.

Djikalau terdapat nasib jang malang,
soeami pergi lama ta'poelang;
Petatap hati djangan dibilang,
rahsianja simpan djangan kepalang.

Sedikit tidak dia perdoeli,
tidak dipoelangi barang sekali;
Djangan dichabar kepada pamilie,
katanja jang baik akan dipilih.

Karena hatinja soedahlah koerang,
djangan dichabarkan kepada orang;
Kalau tidak dapat dilarang,
nasi goelainja djanganlah koerang.

Maka minoemnja hendak sediakan,
djangan sekali kita oebahkan;
Djikalau dia datang kita maniskan,
tidak paedah kita masamkan.

Karena laki² berboeat 'ilmoe,
mentjoba rahsia djika tersamoe;
Melihat kita dia ta' maoe,
hendaklah ingat kalau bertamoe.

Tjoebaännja banjak boekanlah satoe,
berbagai² tidak berwaktoe;
Djika ta' sabar dimanalah tentoe,
djangan tiwas kita disitoe.

Djika dilihatnja kita ta' soedi,
tingkah lakoenja bertambah djadi;
Labih bergendah dari jang tadi,
achirnja binasa badan de' makan hati.

Banjakkan kita bersabar hati,
bertambah bahasa boedi pekerti;
Poesanja moestahil tidak berhenti,
biarlah sendiri menjasal nanti.

Apabila lakoenja dilarang²,
tingkahnja jang salah bertambah garang;
Maloelah kelak kepada orang,
sebab bereebah lakoenja sekarang.

Dia seorang berboeat salah,
kita gamera hati bernjala;
Akan penarimaän orang segala,
tentoe kedjahatan dari kita poela.

Namanja ta' goena kita 'aibkan,
melainkan hati jang akan diperliharakan;
Kepada Allah kita pohonkan,
kedoeanja sama hoekoem ditimbangkan.

Djikalau orang sasék bertanja,
katakan kasih dengan sajangnja;
Samboenikan djoega mana² djahatnja,
zahirkan djoega jang baiknja.

Sehingga ini hamba hentikan,
djikalau ada toehan gerakkan;
Kemoedian nanti hamba oelaskan,
kalau Redactrices ada izinkan.

Sehingga ini madah rantjana,
karangan djanggal tidak bergoena;
Soedarakoe pembatja dimana mana,
ma'afkan karangan hamba jang hina.

Ma'afkan terlabih koerang
KAMISAH,
PADANG PANDJANG sekarang di P. Air.

Pertjintaan hati.

—.†)o(†.—

Assalamoe'alaikoem moela pertama,
wa'alaikoem salam datang mendjelma;
Naisah koenoen beta bernama,
di Sawah Loento moerid klas lima.

„Limau poeroet tanam dilambah,
„oeratnja sampai kedalam keboen;
„Kalam soedjoed da'wat menjembah,
„kertas datang mintak ampoen.

Ajohai pembatja moeda roepawan,
serta oenikoe kedoea perempoean;
Roehana Zoebaidah doea sekawan,
mengemoedikan „Soenting" toedjoe haloean.

„Soenting Melajoe" kekasih beta,
teringat dihati terlihat dimata;
Kemana pergi dibawa serta,
ketempat jang kelam gelap goelita.

Demikianlah kenalan dagang jang hina,
sadjak dan koma tiada semporna;
Walaupoen boeroek biar ta' kena,
maafkan beta oléh Sitti Roehana.

Maksoed beta beberapa lama,
ketaman S. bertjengkerama;
Serta pembatja moeda oetama,
maafkan beta boekan oelama.

Boekan oelama dari mengarang,
titik dan baris tiada terang;
Pembatja tambah mana jang koerang,
mintak dikerat mana jang pandjang.

Kepada maksoed beta berlari,
ketaman S. moeda djauhari;
Pertjintaan hati badan sendiri,
Roehana Zoebaidah kedoea sitti.

Sini koepostarkan haloean pena,
memoehoen kepada Toehan Rabbana;
Dipandjangkan oemoer S. teroena,
serta oenikoe Zoebaidah Roehana.

Ja! Allah Rabbil'izzati,
R. Z. kedoea sitti;
Mengemoedikan S. djangan berhenti,
soepaja kami boléh meneliti.

Dengar oenikoe moeda oetama,
djikalau oeni soeka menerima; (1)
Kami koendjoeng S. bersama sama,
sekarang Naisah beta mendjelma.

Djikalau ada halangan lagi,
beta datang dihari pagi;
Tidak datang dihari tinggi,
soepaja oenikoe boléh membagi.

Karena demikian beta berkata,
pena patah habislah tinta;
Sedang disini pertemoean kita,
tinggal dan pembatja bersama serta.

Serta oenikoe bidjak bestari,
Roehana Zoebaidah kedoea diri,
Terimalah salam dagang santeri;
mana jang berlain harap toekari.

Ke Soenting poela beta bersalam,
diharap S. siang dan malam;
Karangan jang boeroek taroeh didalam;
disisi S. moeda bernilam.

(1) Dengan kesoekaan Soenting menjemboet,
kedatangan saudara moeda jang mahboeb;
Ichlas sebagai postihnja oemboet,
hening djernih tiada berkeboet.
Red.

Sehingga ini madah dipesan,
djikalau pandjang mendjadi bosan;
Djikalau oenikoe soeka penerimaan,
lain kali datang oelasan,

Lebih koerang harap maafkan,
NAISAH,
Moerid sekolah klas V Sawah Loento.

Chabar Berita

Padang pada 30 November 1912.

Orang toea kita Datoe' Soetan Maharadja.

Pada hari Arba'a 27 November ini, hari tjoekoepnja 50 tahoen oemoer oesia orang toea kita Datoe' Soetan Maharadja redacteur Oetoesan Melajoe jang djoega djadi pemimpin soerat chabar kita perempoean ini.

Soenggoehpoen dalam beberapa hari lébih dehoeloe dari hari itoe di Kota Padang siang malam hoedjan, sampai naik bandjir di Pasar Gedang, tetapi pada 27 November itoe moedah'an tjoeatja dilangit terang benderang, matahari memantjarkan tjahajanja sebagai mengambil bahgian toeroet bersoeka tjita dan memberi selamat, sedang ditoko & Snelperdrukkrij orang Alam Minang Kabau dikantoor O. Melajoe dan Soenting Melajoe kita ini adalah perdjemoean minta' do'a selamat dan bergambarlah sekalian orang jang datang, moedah-moedahan adalah rantjak poela gambar itoe meroendjoekan roepa orang banjak itoe dengan terang benderangnja langkap sekali dengan roepa toko & Snelperdrukkrij orang Alam Minang Kabau hingga nampak poela dengan terang tergending merk „Oetoesan Melajoe".

Dalam gambar itoe adalah nampak poela anak² perempoean jang diharap nanti dihari besarnja akan mendjadi pengarang riwajat perempoean, begitoepoen dimoeka orang toea kita itoe adalah beberapa anak laki² diantaranja ada jang doedoek ada jang berdiri dan ada jang tisda berbadjoe, karena anak² orang miskin, sebagai alamat merekaitoe nanti akan bekerdja meneroeskan haloean dan programma orang toea kita itoe, soenggoehpoen anak² itoe masa ketjilnja ini miskin², beloem tentoe kaja Allah bagaimana anak² itoe dihari toeanja, sedang diantara merekaitoe ada seorang anak, nampak dalam gambar itoe mengapal tangannja, sedang pada tingkat toko seolah keatas ada nampak poela beberapa orang diantaranja ada jang menoendjoek sebagai 'alamat ada lagi jang dimaksoed, haroes disampaikan olèh orang toea kita; barangkali menoendjoekan petjatoeran dalam hal perniagaan . . . ., dan barang² keradjinan kita bangsa perempoean. Ada banjak roepa² jang kelihatan digambar itoe, djangan² sadja satoe²nja itoe akan ada poela ta' wilnja, sedang satoe orang nampak poela memegang sebilah KERIS bersaroeng gading berhoeloe gading jang pada hari itoe diserahkan kepada orang toea kita itoe olèh doea orang penghoeloe andiko datang dari tanah Darat berganti-ganti berpidato dan mendjadi wakil orang negeri Soelit Air menjampaikan Keris itoe akan djadi tanda mata dan tjinta negeri kepada orang toea kita itoe; dengan sembah menjembah melapalkan niat membakar kemajan mintakan do'a selamat orang toea kita itoe telah beroemoer 50 tahoen.

Diharap kepada adik kaka' sanak saudara sesama perempoean mendo'akan poela dengan hati kepada Allah, moedah²an bertambah landjoet djoega oemoer oesia orang toea kita dengan sihat wal'afiat memimpin Soenting Melajoe soerat chabar kita perempoean, amin.

—o—

Kartini—school.

Dari Semarang orang chabarkan bahwa sekolah Kartini—school akan diboeka pada tahoen datang sesoedah poeasa, kalau tidak ada roemah sendiri akan menjewa roemah lebih dehoeloe.

—o—

Sekolah dèsa.

Di Djawa ditaksir akan ada 1250 sekolah dèsa jaitoe 400 di Priangan.

Di Atjèh soedah ada lebih 100 sekolah dèsa.

Maka hendaklah diadakan seorang controleur lagi jang kedoea boeat mengoeroes sekolah, dèsa ditanah seberang. Patoet poela!

—o—

BALASAN SOERAT.

Dengan meoetjapkan sjoekoer dan terima kasih telah diterima oeang pelamboek „Soenting Melajoe" dari langganan jang terseboet dibawah ini:

Non istri Soetan Malano Priaman	f 0.45
Si Min goeroe s. p.	„ 0.45
Siti Sa'adijah istri m. o. Soentis Medan	„ 0.60
Sajoeman, Lidah Tanah Perbaoengan	„ 1.80
Mas Kertatenojo m. o. Boeloelelang Tandjoeng Poera	„ 1.80
Atijah istri St. Malano Maros Celebes	„ 1.80
Mohd. Thahir Galang Medan	„ 0.90
Siti Latifah binti M. Ginding L. Pakam	„ 0.90

Administrateur.

Saudarakoe Siti Sjam Tandj. Pinang Riouw! Briefkaart jang menjatakan „Soenting" ta' mendjalang saudara lagi, soedahlah saja terima. Saja djadi heran „Soeting" selaloe dikirim ke Palembang; karena saja ta'dapat chabar jang saudara telah pindah ke Riouw.

Soenggoehpoen demikian „Soenting" jang beloem mendjalang saudara, adalah dikirim hari ini.

Redactrices.

ADVERTENTIE.

Toekang Batik Djocjakarta

B.M. SAUDAHT

Agent commissie.

Boleh dapat pesan roepa² Kain Batik pada kami, tentoe menjenangkan, silakan tjoba lebih dehoeloe saja poenja batik Djokja, dari boeatannja beberapa perempoean bangsa kita Djawa Mataram jang terpilih, diantaranja ama beladjar berbatik di kraton Djocja, dengan harga paling pantas seperti dibawah ini:

Sarong	moelai à f 55.—	sampei à f 150.—	
Pandjang	„ „ „ 25.—	„ „ „ 200.—	per kodie
Selendang	„ „ „ 22.50	„ „ „ 55.—	
Ikat kepala	„ „ „ 20.—	„ „ „ 65.—	
„ pasang 3	„ „ „ 45.—	„ „ „ 65.—	
Tjelana	„ „ „ 50.—	„ „ „ 70.—	

Pertjobaan melainkan dikirim dengan Rembours, pesanan koerang dari harga f 25.—kalau tida kirim oeang lebih dehoeloe tida dihasilkan, djika soeka kirim oeang lebih dehoeloe 100.—keatas, onkost kirim saja kasi VRIJ.

Segala soerat² boeat pesenan pertjobaan hendaklah alamatkan kepada

M. JOENOES.
Toekang Batik
DJOCJA

2

Kain² Tenoenan
SILOENGKANG.

Hadji Abdul Karim & Co.
Hadji Abdul Madjid, Siloengkang.

Djangan loepa pesan ada sedia roepa² kain tenoenan sendiri, seperti: Tap, lopar, Toetoep the, Angkin, Alas korsi, Alas medja kenop, Saroeng, Bakal badjoe, Sapoetangan, Seloppen, Saroeng bantal, Seprnij, Kain gendong, Kain belapak Soetra dan benang matjam² boenga dan tjoloknja, terbikin dari benang masin, benang menta, soetra dan benang mas. Dan banjak lagi matjamnja jang tidak diseboetkan. Tjoba pesan kita poenja darang, bagoes harga pantas. Soedah kesohor di segala tempat, jang paling disoekai oleh njonja² ban toean² Europa, begitoe djoega anak² boemi poetra. Soedah dapat diploma dari tentoonstelling Doenia di Brussel dalam tahoen 1910.

Menoenggoe pesanan dengan Rembours.

Telegramadres:
HADJI ABDUL KARIM
SAWAH LOENTO,
Sumatra's Westkust.

R. H. MOECHSIN
Batik Hndel
DJOCJAKARTA.

TELEGRAMADRES MOECHSIN.

Selamanja berlangganan dengan Saudagar² di tanah Sumatra W. K. en O. K.

Seperti batik batik terseboet di bawah ini:

Kain saroeng	dari harga f 55—	sampai f 130—	per kodi	
„ pandjang	„ „ „ 90—	„ „ 200—	„	„
„ tjelana	„ „ „ 45—	„ „ 100—	„	„
„ selendang	„ „ „ 60—	„ „ 100—	„	„
„ kepala	„ „ „ 50—	„ „ 80—	„	„

Pesenan jang koerang dari 1 kodi kami tida bisa kirim, pesanan dari f 300—keatas saja kasi vrij onkost mengirim.

Banjak tabe' dan hormat:

R. H. Moechsin.

82

WAH??

model baroe

apa ??

O! di TJANDOENG ada kita bikin.
Apa bikin?

TEPOENG TAPIOCA

dari Oebi perantjis

Bolèh dapat beli banjak dan sedikit.
Pesanlah berapa soeka.

Tepoeng bagoes, poetih dan haloes.
DI TANGGOENG BAIK.

Bolèh dapat kepada

Pak Semawi
galar
Malano Batoeah.
Tjandoeng—Fort de Kock

138

R. H. DJILANI
Batik handel
Djocjakarta.

Selamanja berlangganan dengan Saudagar² di tanah Sumatra W. K. en O. K.

Seperti batik batik terseboet di bawah ini:

Kain saroeng	dari harga f 55—	sampai f 130—	per kod	
„ pandjang	„ „ „ 90—	„ „ 200—	„	„
„ tjelana	„ „ „ 45—	„ „ 100—	„	„
„ selendang	„ „ „ 60—	„ „ 100—	„	„
„ kepala	„ „ „ 50—	„ „ 80—	„	„

Pesenan jang koerang dari 1 kodi kami kasi bisa kirim, pesanan dari f 800— keatas saja tida vrij onkost mengirim.

Banjak tabe' dan hormat:

R. H. DJILANI
Djocjakarta.

174

HADJI ADAM
Roemah makan Melajoe
SABANG.

Soeka menerima orang² boeat menompang, barangsiapa toean² dan sahabat² jang hendak beri istrahat menoenggoe kapal di SABANG. hamba ada atoer tempat dengan rapi serta bersih, dari bajaran ada patoet dan tidak dihinggakan.